

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

---

**PENGARUH DAYA INGAT TERHADAP HASIL BELAJAR  
KOGNITIF SISWA PADA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HIDAYAH**

**PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR)  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



**OLEH:**

**MUHAMMAD IRHAM**

**NPM: 162410134**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020 M / 1441 H**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa yang datanya dibawah ini:

Nama : Muhammad Irham  
NPM : 162410134  
Judul : Pengaruh Daya Ingat terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa  
Pada Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul  
Hidayah Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah **Plagiat** dari orang maka saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 04 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Irham

162410134

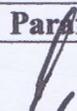
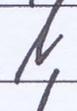
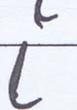
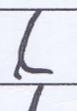
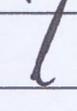
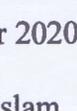
**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan Pekanbaru 28284**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Muhammad Irham  
NPM : 162410134  
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad, MA  
Judul : Pengaruh Daya Ingat terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru

Dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1.	06 Januari 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, MA	Perbaikan BAB I	
2.	07 Januari 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, MA	Perbaikan BAB II	
3.	08 Januari 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, MA	Perbaikan BAB III	
4.	09 Januari 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, MA	Persetujuan (ACC) untuk diseminarkan	
5.	16 Juli 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, MA	Perbaikan BAB I, BAB II dan BAB III	
6.	17 Juli 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, MA	Perbaikan BAB IV dan BAB V	
7.	18 Juli 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, MA	Perbaikan Angket	
8.	20 Juli 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, MA	Persetujuan (ACC) untuk dimunaqasahkan	

Pekanbaru, 16 November 2020

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, M.M. M.E.Sy

NIDN: 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan Pekanbaru 28284**

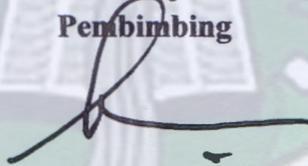
---

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Muhammad Irham  
NPM : 162410134  
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad, MA  
Judul : Pengaruh Daya Ingat terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru

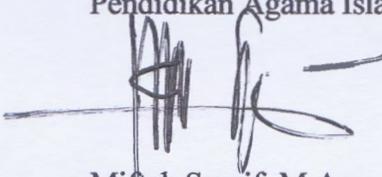
Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi syarat dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui  
Pembimbing**

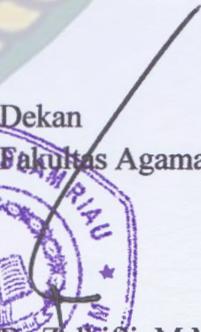
  
Dr. M. Yusuf Ahmad, MA  
NIDN: 1010105704

**Turut Menyetujui**

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam

  
Miftah Syarif, M.Ag  
NIDN: 1027126802

Dekan  
Fakultas Agama Islam

  
Dr. Zulkifli, M.M. M.E.Sy  
NIDN: 1025066901



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan Pekanbaru 28284

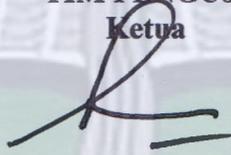
**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama : Muhammad Irham  
NPM : 162410134  
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad, MA  
Judul : Pengaruh Daya Ingat terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada  
Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah  
Pekanbaru

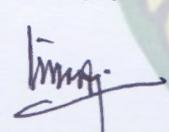
Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana (S1)

**PANITIA UJIAN SKRIPSI  
TIM PENGUJI**

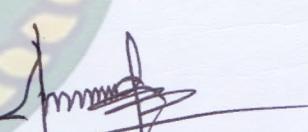
**Ketua**

  
Dr. M. Yusuf Ahmad, MA  
NIDN: 1010105704

**Penguji I**

  
Drs. Mawardi Ahmad, MA  
NIDN:

**Penguji II**

  
Musaddad Harahap, M.Pd.I.  
NIDN: 1007118701

**Diketahui Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Riau**

  
Dr. Zulkifli, MM, M.E, Sy  
NIDN: 1025066901





# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 04 November 2020 Nomor : 101/Kpts/Dekan/FAI/2020, maka pada hari ini Jumat Tanggal 06 November 2020 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- |                           |  |
|---------------------------|--|
| 1. Nama                   | : <b>Muhammad Irham</b>  |
| 2. NPM                    | : 162410134  |
| 3. Program Studi          | : Pendidikan Agama Islam (S.1)   |
| 4. Judul Skripsi          | : Pengaruh Daya Ingat Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru |
| 5. Waktu Ujian            | : 08.00 – 09.00 WIB  |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 88 (A)   |
| 7. Keterangan lain        | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman  |

#### PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

#### Dosen Penguji :

- |                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| 1. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA   | : Ketua   |
| 2. Drs. Mawardi Ahmad, MA   | : Anggota |
| 3. Musaddad Harahap, M.Pd.I | : Anggota |

Dekan,  
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy  
NIDN : 1025066901



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
كلية الدراسات الإسلامية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp : +62 761 674674 Fax : +62 761 674834 Email : fai@uir.ac.id Website : http://fa.uir.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

Nomor: 1451/D-UIR/18-FAI/2020

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	<b>Muhammad Irham</b>
NPM	<b>162410134</b>
Program Studi	<b>Pendidikan Agama Islam</b>

Judul Skripsi:

**Pengaruh Daya Ingat Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru**

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 05 Agustus 2020



**Wakil Dekan Bidang Akademik**

**Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.**  
NIDN: 1018087501

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmannirrohim*

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis dan tak lupa pula shalawat beserta salam buat junjungan alam yakni baginda Nabi Muhammad Saw, sehingga atas keduanya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Daya Ingat Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai banyak pihak baik secara moral maupun spritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Bapak H. Abizar dan Ibu Hj. Zuhaida yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'anya dalam setiap perjuangan dalam kehidupan penulis.
2. Kakak kandungku Silmi Azula, S.Arc yang telah meminjamkan laptopnya untuk menyelesaikan skripsiku.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCL selaku rektor Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy selaku dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau.

5. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., MA selaku wakil dekan I, Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag selaku wakil dekan II dan Bapak Dr. H. Saproni, M.Ed selaku wakil dekan III di Fakultas Agama Islam.
6. Bapak Miftah Syarif, M.Ag selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Musaddad Harahap, S.Pd.I.M.Pd.I selaku sekretarisnya.
7. Bapak Dr. M. Yusuf Ahmad, MA selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi saya hingga tahap akhir.
8. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., MA selaku dosen Penasehat Akademik.
9. Bapak dan ibu dosen pengajar di Fakultas Agama Islam yang telah mengajari dan membimbing saya dari awal perkuliahan hingga akhir tanpa lelah.
10. Bapak Hamsal, SE., MM selaku kepala Tata Usaha (TU) dan segenap karyawan Fakultas Agama Islam yang telah melayani kebutuhan penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
11. Ustadz Ibrohim, M.Pd selaku pamong PPL di Sekolah Dasar Al-Rasyid Pekanbaru yang telah membantu memberikan arahan pengerjaan skripsi.
12. Bapak Drs. H. Syahid selaku kepala sekolah di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru yang telah mengizinkan penelitian untuk skripsi.
13. Sahabat yang sekaligus menjadi *partner*, Ade Susanto dan Said Sulaiman yang telah membantu dan bertukar pikiran dalam pembuatan skripsi.
14. Temanku Dewi Raras Sinta, Siti Nur Rohmah, Nur Aslami, Fitri Ati, Muhammad Fadhil Makarim, Fauzan Maulana Shodiq dan Tiara Fitriatul Azizah yang telah

membantu dan memberikan semangat maupun motivasi dalam pengerjaan skripsi.

15. Teman-temanku angkatan 16 kelas B jurusan Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu.

Semoga Allah Swt senantiasa memberikan balasan atas do'a dan dukungan terhadap saya hingga saat ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat dan kontribusi yang sangat berarti dalam khazanah khususnya di dunia pendidikan.

Pekanbaru, 14 Juli 2020

Penulis,

MUHAMMAD IRHAM  
NPM: 162410134

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Masalah.....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Teori.....	7
1. Daya Ingat.....	7
a. Pengertian Daya Ingat.....	7
b. Daya Ingat dalam Islam.....	8
c. Tingkatan Memori .....	9
d. Aspek-aspek Daya Ingat .....	11
2. Hasil Belajar Kognitif.....	12
a. Pengertian Hasil Belajar Kognitif.....	12

b.	Pembagian Hasil Belajar Kognitif.....	15
c.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
3.	Aqidah Akhlak.....	20
a.	Pengertian Aqidah Akhlak.....	20
b.	Tujuan Pelajaran Aqidah Akhlak.....	21
c.	Pembelajaran dalam Aqidah Akhlak.....	22
B.	Penelitian Relevan.....	23
C.	Konsep Operasional.....	24
D.	Kerangka Konseptual.....	26
E.	Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian.....	27
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	29
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
F.	Teknik Pengolahan Data.....	31
G.	Teknik Analisis Data.....	32
H.	Uji Asumsi Dasar.....	37
<b>BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA</b>		
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
1.	Identitas Sekolah.....	40

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru .....	40
3. Lingkungan Sekolah .....	42
4. Visi dan Misi Sekolah.....	42
a. Visi.....	42
b. Misi.....	42
5. Keadaan Guru .....	43
6. Sarana dan Prasarana .....	44
B. Hasil Penelitian .....	44
1. Pengolahan Data .....	44
C. Analisis Data.....	49
1. Uji Normalitas .....	49
2. Pengaruh Daya Ingat terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa... 50	
D. Interpretasi Data.....	52
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran-saran.....	54

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 01:</b> Konsep Operasional Daya Ingat .....	24
<b>Tabel 02:</b> Konsep Operasional Hasil Belajar Kognitif .....	25
<b>Tabel 03:</b> Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	28
<b>Tabel 04:</b> Kisi-kisi Instrumen Daya Ingat.....	31
<b>Tabel 05:</b> Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Kognitif .....	31
<b>Tabel 06:</b> Hasil Uji Validilitas Daya Ingat (Variabel X) .....	34
<b>Tabel 07:</b> Hasil Uji Validilitas Hasil Belajar Kognitif (Variabel Y) .....	35
<b>Tabel 08:</b> Hasil Uji Reliabilitas Daya Ingat (Variabel X).....	36
<b>Tabel 09:</b> Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar Kognitif (Variabel Y).....	36
<b>Tabel 10:</b> Interpretasi Koefisien Korelasi .....	39
<b>Tabel 11:</b> Gambaran Ketenagakerjaan di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.....	43
<b>Tabel 12:</b> Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru .....	44
<b>Tabel 13:</b> Rekapitulasi Hasil Angket Daya Ingat (Variabel X) .....	45
<b>Tabel 14:</b> Rekapitulasi Hasil Tes Hasil Belajar Kognitif (Variabel Y).....	46
<b>Tabel 15:</b> <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	49
<b>Tabel 16:</b> Anova.....	50
<b>Tabel 17:</b> Model Summary.....	50
<b>Tabel 18:</b> Coefficients .....	51
<b>Tabel 19:</b> Interpretasi dan Koefisien Korelasi .....	52

## ABSTRAK

### PENGARUH DAYA INGAT TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HIDAYAH PEKANBARU

**MUHAMMAD IRHAM**  
**162410134**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah hasil belajar kognitif yang terjadi pada sebagian siswa dalam pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Salah satu permasalahan yang ada pada sebagian siswa adalah kurang mengetahui isi dari pembelajaran yang dijelaskan oleh guru, kurang memahami isi dari penjelasan yang diajarkan oleh guru, belum menerapkan pembelajaran yang mengandung akhlak dan kurang mampu untuk menganalisis pembelajaran. Seharusnya siswa tersebut harus menguasai materi belajar pelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 siswa. Cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, X (daya ingat) dan Y (hasil belajar kognitif). Dari hasil analisis uji hipotesis dengan nilai signifikasinya, yaitu  $p = 0,013 < 0,05$  dapat diartikan terdapat pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Besar pengaruhnya dapat dilihat pada tabel summary dengan nilai R Square sebesar 0,636 atau 63,6%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif dipengaruhi oleh daya ingat sebesar 63,6% dengan kriteria kuat. Maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.*

**Kata kunci:** Daya ingat, hasil belajar

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF MEMORIZING ON STUDENT'S COGNITIVE LEARNING OUTCOME IN AQIDAH AKHLAK SUBJECT AT ISLAMIC SENIOR HIGH SCHOOL MIFTAHUL HIDAYAH PEKANBARU

**MUHAMMAD IRHAM**  
**162410134**

*The background in this research was started by the cognitive learning outcome problem happened to several students in learning Aqidah Akhlak at Islamic Senior High School Miftahul Hidayah Pekanbaru. One of the problems which happened to some students that they were not understanding well about the content explained by teacher, they are difficult to get the point of lesson, they did not apply the akhlak lesson and he was not able to analyze the lesson. Necessarily, students should understand the lesson of Aqidah Akhlak. The purpose in this research was to know the influence of memorizing on cognitive learning outcome in Aqidah Akhlak grade XI at Islamic Senior High School Miftahul Hidayah Pekanbaru. This research used quantitative research with correlational approach. The population and sample in this research consisted of 71 students. The data collection used questionnaire, test and documentation. This research consisted of two variables, X (Memorizing) and Y (cognitive learning outcome). In analyzing the result of hypothesis test, the significant score  $p = 0,013 < 0,0$ , it could be explained that there was an influence of memorizing on student's cognitive learning outcome at Islamic Senior High School Miftahul Hidayah Pekanbaru. The amount of influence could be seen on the summary table with R Square score around 0,636 or 63,6%. It showed that cognitive learning outcome influenced by memorizing around 63,6% with strong criterion. It could be concluded that from the research findings that there was an influence of memorizing on student's cognitive learning outcome in Aqidah Akhlak Subject at Islamic Senior High School Miftahul Hidayah Pekanbaru.*

**Key Words: Memorizing, Learning Outcome**

## الملخص

تأثير قوة الذاكرة على نتيجة تعلم إدراكي الطلبة في مادة العقيدة والأخلاق بالمدرسة الثانوية الإسلامية مفتاح الهداية بباكنبارو

محمد إرحام

162410134

كانت خلفية هذا البحث من قبل مشكلة نتيجة تعلم إدراكي الطلبة في مادة العقيدة والأخلاق بالمدرسة الثانوية الإسلامية مفتاح الهداية بباكنبارو. من المشاكل التي تواجه بعض الطلبة أنهم لا يعرفون محتوى التعلم الذي وصفه المعلم، ولا يفهمون محتويات الشروحات التي يدرسها المعلم، ولا يطبقون التعلم الذي يحتوي على أخلاق ولا يستطيعون تحليل التعلم. يجب أن يتقن الطالب المادة التعليمية لمواد العقيدة والأخلاق. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير قوة الذاكرة على نتيجة تعلم إدراكي الطلبة في الفصل الحادي عشر في مادة العقيدة والأخلاق بالمدرسة الثانوية الإسلامية مفتاح الهداية بباكنبارو. هذا النوع من البحث كمي مع نهج الارتباط. بلغ عدد المجتمع والعينة في هذا البحث 71 طالب وطالبة. طرق جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والاختبارات والتوثيق. يتكون هذا البحث من متغيرين، X (الذاكرة) و Y (نتيجة تعلم الإدراكي). من نتائج تحليل اختبار الفرضية ذات القيمة المعنوية، وهي  $b = 0,05 < 0,13$ ، فهذا يعني أن هناك تأثيراً للذاكرة على نتائج تعلم الإدراكي لطلبة المدرسة الثانوية الإسلامية مفتاح الهداية بباكنبارو. يمكن رؤية مقدار التأثير في جدول الملخص بقيمة ر-سقاوير تبلغ 636,0 أو 6,63%. وهذا يدل على أن نتائج تعلم الإدراكي تتأثر بالذاكرة بنسبة 6,63% بمعايير قوية. لذلك يمكن الاستنتاج من نتائج هذا البحث أن هناك تأثيراً للذاكرة على نتائج تعلم الإدراكي للطلبة في مادة العقيدة والأخلاق في المدرسة الثانوية الإسلامية مفتاح الهداية بباكنبارو.

الكلمات الرئيسية: قوة الذاكرة، نتائج التعلم

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, hasil belajar merupakan hal yang amat penting, karena dipergunakan sebagai tolak ukur seseorang dalam menguasai suatu bahan yang telah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat (Purwanto, 2014: 44).

Salah satu indikator keberhasilan atau tidaknya suatu pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angket yang diberikan oleh guru (Tulus Tu'u, 2004: 25).

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana hasil belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Berhubung dengan hasil belajar siswa, tentu ada faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Ditinjau dari segi asalnya, terdapat faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang disebabkan dari dalam diri siswa adalah guru, dikarenakan guru merupakan faktor yang paling utama dalam menentukan keberhasilan belajar siswa dalam proses kegiatan belajar. Dalam

menyampaikan materi pelajaran yang efektif dibutuhkan interaksi antara guru dan siswa agar tujuan proses pembelajaran dapat tercapai.

Belajar yang bersifat kognitif merupakan proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi dan aspek-aspek kejiwaan lainnya. Proses belajar terjadi antara lain mencakup pengaturan stimulus yang diterima dan menyesuaikannya dengan struktur kognitif yang sudah dimiliki dan terbentuk di dalam pikiran seseorang berdasarkan pemahaman dan pengalaman sebelumnya (Budiningsih, 2012: 34).

Penelitian ini meneliti hasil belajar kognitif siswa yang pada saat ini masih ada sebagian siswa yang memiliki hasil tes tertulis yang kurang bagus. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai hasil belajar kognitif, yaitu penelitian Mella Hamdayani (2018) mengenai penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru. Lalu penelitian Rahmi Fadhillah (2018) mengenai penggunaan metode *cooperative learning tipe make a match* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IIID SDN 181 Pekanbaru dan penelitian Rizkawati Mustian (2015) mengenai komponen pembelajaran yang mempengaruhi daya ingat anak di kelas IIIB SD Negeri Tukangan Yogyakarta.

Walaupun sudah banyak peneliti yang meneliti tentang hasil belajar kognitif, tetapi masih ada hasil belajar yang kurang bagus dalam dunia pendidikan. Hasil belajar kognitif tersebut juga terjadi di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Ditemukan sebagian siswa yang masih kurang

mengetahui isi dari pembelajaran yang dijelaskan oleh guru, kurang memahami isi dari penjelasan yang diajarkan oleh guru, belum menerapkan pembelajaran yang mengandung akhlak, kurang mampu untuk menganalisis pembelajaran, kurang mampu dalam mensintesis beberapa faktor dari isi pembelajaran, serta kurang mampu dalam menilai pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, dalam hasil belajar kognitif yang kurang bagus maka diasumsikan dengan daya ingat agar lebih mampu untuk memahami, mengingat dan menghayati agar nantinya mampu mendongkrak hasil belajar kognitif yang memuaskan.

Disamping itu, tentu ada lembaga yang bertanggungjawab atas keberhasilan siswa, salah satunya adalah lembaga pendidikan yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam mendidik anaknya di lembaga pendidikan, baik itu bersifat formal ataupun non-formal. Diantara banyaknya lembaga pendidikan yang bisa dipilih saat ini, sebaiknya orang tua memilih lembaga pendidikan berbasis Islami agar anaknya dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan perintah Allah Swt di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Salah satu lembaga pendidikan yang mengkhususkan pelajaran agama yaitu pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) (Rukiati, 2006: 128).

Maka dari itu tugas dari seorang guru ialah harus mampu untuk meningkatkannya, seperti menurut James B. Brow dalam Sardiman (2011: 142) mengemukakan bahwa tugas dan peran pendidik antara lain menguasai,

mengembangkan materi pelajaran, merencanakan, mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan peserta didik.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh Daya Ingat terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru”.

#### **B. Pembatasan Masalah**

Mengingat pembatasan masalah ini sangatlah luas, maka penulis membatasi masalah yakni, pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah adalah, apakah ada pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sebuah penelitian tentu memiliki tujuan tertentu, demikian juga pada penelitian ini. Tujuan yang ingin peneliti capai adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa pada

pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian dikatakan berhasil apabila mampu memberikan manfaat dalam dunia pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan adanya manfaat atau kegunaan terkhusus untuk pendidik yang mengajar di suatu lembaga pendidikan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat, yaitu:

- a. Apabila penelitian ini berhasil, maka diharapkan dapat menjadi sumber pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada pelajaran Aqidah Akhlak.
- b. Menambah teori ilmu pengetahuan mengenai hasil belajar kognitif pada siswa dalam dunia pendidikan.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai kebijakan dalam evaluasi tingkat pemahaman pendidik dalam merenovasi proses pembelajaran menuju peningkatan hasil proses belajar.
- b. Bagi pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dijadikan sebagai perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penulisan ini, maka sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN** terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI** terdiri dari Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN** terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN** terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, Analisis Data dan Interpretasi Data.

**BAB V : PENUTUP** terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### 1. Daya Ingat

###### a. Pengertian Daya Ingat

Daya ingat berasal dari bahasa Inggris, *memory*. Menurut Bruno dalam Muhibbin Syah (2016: 17) mendefinisikan memori sebagai proses mental yang melibatkan penyandian (*encoding*), penyimpanan (*storage*) dan pemanggilan kembali (*retrieval*) informasi dan pengetahuan yang semuanya terpusat di otak.

Bruno menyatakan bahwa daya ingat merupakan proses yang melibatkan pengkodean, penyimpanan dan pemanggilan kembali informasi dan pengetahuan. Teori awal tentang memori (daya ingat) sebagai model asosiasi (*association model*) yang menyatakan memori adalah hasil koneksi mental antara ide dengan konsep. Pendukung teori ini adalah Ebbinghaus yang melakukan penelitian tentang dasar belajar dan kelupaan (Muhibbin Syah, 2016: 18).

Sedangkan menurut Kamus Lengkap Psikologi yang ditulis oleh James Patrick Chaplin diterjemahkan oleh Kartini Kartono (2006: 295) daya ingat adalah fungsi yang terlibat dalam mengenang atau mengalami lagi pengalaman masa lalu. Jadi, siswa yang telah mengalami proses belajar akan ditandai dengan bertambahnya simpanan materi dalam memori (Syah, 2014: 118).

## b. Daya Ingat dalam Islam

Al-Qur'an sudah lebih dulu menjelaskan mengenai daya ingat.

Al-Qur'an mengambil bahasa فكر (pikir) dan الحفاظ (memelihara atau menjaga) dan تدبر (menghayati atau memperhatikan). Islam sangat perhatian terhadap daya ingat, seperti terdapat dalam QS. Ali Imran

[3] 190-191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ  
 الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ  
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya:

[190] “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, [191] (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): ‘Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka.’*” (Departemen Agama RI, 2002: 75)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia sebagai khalifah hendaknya menyadari setiap penciptaan yang ada di langit dan bumi tidaklah terjadi secara kebetulan. Mereka memahami apa yang terdapat pada keduanya (langit dan bumi) dari kandungan hikmah yang menunjukkan keagungan Allah (Alu Syaikh, 2008: 268). Hal ini merupakan tanda-tanda bagi manusia untuk berpikir agar mengetahui kekuasaan Allah Swt.

Proses inilah dapat dikatakan untuk merenung dan memikirkan. Ketika manusia menggunakan pikirannya, disanalah terjadi proses kognitif salah satunya mengingat. Kadang ada manusia yang memiliki ingatan yang kuat dan ada yang memiliki ingatan yang lemah. Hal tersebut dapat disebabkan karena faktor dalam dirinya seperti keturunan atau tingkat kecerdasan dan juga faktor yang berasal dari luar dirinya seperti lingkungan tempat tinggal manusia itu sendiri. Demikian itulah agar manusia bisa mengingat mengenai asal usul penciptaan yang diciptakan oleh Allah Swt agar manusia berpikir dengan otaknya sendiri.

**c. Tingkatan Memori**

Ditinjau dari jangka waktu daya ingatnya, memori terdiri atas dua macam, yakni memori jangka pendek (*short term memory*) dan jangka panjang (*long term memory*). Sistem ingatan tersebut dikenal sebagai model paradigma Atkinson dan Shiffrin yang disempurnakan oleh Tuvan dan Madigan (Robert Solso, 1995).

1) Memori Jangka Pendek (*short term memory*)

Memori yang dapat mengingat beberapa saat saja dan beberapa jam kemudian kita mengalami kesulitan untuk mengingatnya.

2) Memori Jangka Panjang (*long term memory*)

Tempat pembelajar menyimpan pengetahuan dan keyakinan umum mereka tentang dunia, hal yang telah mereka pelajari di sekolah dan ingatan mereka tentang berbagai peristiwa dalam

kehidupan pribadi mereka. Jadi memori jangka panjang ini sangat lama hilangnya dari daya ingat manusia.

Orang yang mempunyai daya ingat yang kuat belum tentu memiliki kemampuan berpikir (pemecahan masalah) yang cemerlang. Terbukti juga ada orang yang memiliki intelegensi rendah, tetapi mempunyai kemampuan mengingat yang luar biasa. Karena itu perlu dibedakan antara orang yang mampu mengingat dengan orang yang mampu membentuk konsep-konsep dan pemecahan masalah dengan baik (Khairani, 2014: 163). Dalam proses mengingat atau memori tentunya ada banyak faktor yang mempengaruhinya (Ahmad, 2004), diantaranya:

a. Faktor Individu

Proses mengingat dipengaruhi dari dalam individu seperti sifat, keadaan jasmani, keadaan rohani dan umur. Mengingat akan lebih efektif apabila individu memiliki minat yang besar, motivasi yang kuat, memiliki metode tertentu dalam pengamatan dan pembelajaran, dan memiliki kondisi fisik serta kesehatan yang baik.

b. Faktor Objek yang Diingat

Sesuatu yang memiliki organisasi dan struktur yang jelas, mempunyai arti, mempunyai keterkaitan dengan individu, mempunyai intensitas rangsangan yang cukup kuat lebih mudah diingat oleh seseorang.

c. Faktor Lingkungan

Proses mengingat akan lebih efektif apabila ada lingkungan yang menunjang dan terhindar dari adanya gangguan-gangguan.

d. Aspek-aspek Daya Ingat

Terdapat aspek-aspek daya ingat yang dapat kita gunakan untuk meningkatkan daya ingat, seperti cara yang dikemukakan oleh Barlow, Reber dan Anderson dalam Khairani (2014: 168), adapun aspek-aspek tersebut ialah:

1) *Overlearning*

*Overlearning* (belajar lebih) upaya belajar yang melebihi batas penguasaan dasar atas materi pelajaran tertentu. *Overlearning* terjadi apabila respon atau reaksi tertentu muncul setelah siswa melakukan pembelajaran atas respon tersebut dengan cara di luar kebiasaan. Contoh yang dapat dipakai untuk *overlearning* antara lain kegiatan berdoa yang dilaksanakan setiap hari memungkinkan ingatan siswa terhadap doa lebih kuat.

2) *Ekstra Study Time*

*Ekstra study time* (tambahan waktu belajar) ialah upaya penambahan alokasi waktu belajar atau penambahan frekuensi aktivitas belajar. Penambahan aloaksi waktu belajar, materi tertentu berarti siswa menambah jam belajar. Misalnya dari satu jam menjadi satu setengah jam. Penambahan frekuensi belajar

berarti siswa meningkatkan kekerapan belajar materi tertentu. Misalnya dari sekali sehari menjadi dua kali sehari.

### 3) *Mnemonic Devide*

*Mnemonic devide* (muslihat memori) berarti kiat khusus dijadikan “alat pengait” mental untuk memasukkan item-item informasi ke dalam sistem akal siswa. *Mnemonic devide* banyak ragamnya, tetapi yang paling menonjol ialah rima (*rhyme*), singkatan, sistem kata pasak (*peg word system*) metode losai (*method of Loci*) dan sistem kata kunci (*key word system*).

## 2. Hasil Belajar Kognitif

### a. Pengertian Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar ialah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, namun juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat dan bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan (Rusman, 2015: 67).

Pengertian hasil (*product*) menunjukkan kepada suatu perolehan akibat yang dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang dapat mengakibatkan berubahnya input secara fungsional (Purwanto, 2011: 44).

Perubahan perilaku memperoleh hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam hal sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Purwanto, 2010: 45).

Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah (Slameto, 2015: 3).

Pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Fungsi hasil belajar tidak hanya mengetahui sejauh mana siswa menyelesaikan suatu kegiatan, tetapi yang lebih penting adalah sebagai alat dalam meningkatkan minat belajar agar terus berkembang dan belajar lebih giat.

Fungsi lainnya dalam hal kemampuan guru dalam mengajar, karena hasil yang diperoleh siswa sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, ini disebabkan oleh kemampuan guru hasil belajar yang didapat dari tiga hal yaitu, 1) Hasil belajar sehari-hari, 2) Hasil pekerjaan rumah (PR) dan 3) hasil ulangan kelas.

Dari banyak pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ialah kemampuan siswa dalam hal kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) setelah siswa

menerima perlakuan dari guru dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-harinya.

Menurut Bloom dikutip dari Kurniawan (2014: 10) mengemukakan bahwa hasil belajar kognitif yaitu hasil belajar yang ada kaitannya (hubungannya) dengan ingatan, kemampuan berpikir atau intelektual.

Ranah kognitif adalah proses berpikir atau perilaku yang termasuk dalam hasil kerja otak. Jadi ranah kognitif merupakan ranah yang dapat bekerja dalam bidang otak dengan proses mental yang mana impresi (efek) indera dicatat dan disimpan di otak. Seperti berfikir, mengingat dan memahami sesuatu (Siregar dan Hartini Nara, 2010: 8)

Hasil belajar kognitif ialah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kawasan kognisi. Yang melibatkannya mulai dari kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi sehingga pemanggilan kembali (*recall*) informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah (Purwanto, 2014: 50).

Dari banyak pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif ialah hasil belajar siswa yang mencakup kemampuan intelektual berpikir yang diperoleh dari guru untuk menunjang semua proses pembelajaran agar siswa bisa mengetahui dan

memahami serta memiliki stimulus pemahaman yang dapat menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan sehari-harinya.

#### **b. Pembagian Hasil Belajar Kognitif**

Menurut Bloom dikutip dari Daryanto (2008: 101) mengemukakan bahwa tujuan pengajaran di lembaga pendidikan pada umumnya adalah peningkatan kemampuan siswa dalam aspek kognitif. Adapun aspek tersebut dibagi menjadi enam aspek, yaitu:

##### 1) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan adalah aspek yang paling mendasar, sering kali disebut dengan aspek ingatan (*recall*). Dalam aspek kemampuan ini seseorang dituntut untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah-istilah dan lain sebagainya tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.

##### 2) Pemahaman (*comprehension*)

Kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.

##### 3) Penerapan (*application*)

Kemampuan ini diajarkan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam suatu keadaan tertentu baik dalam keadaan nyata maupun keadaan tiruan.

4) Analisis (*analysis*)

Dalam kemampuan ini seseorang dituntut untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentukannya.

5) Sintesis (*synthesis*)

Kemampuan seseorang untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan jalan menggabungkan berbagai faktor yang ada. Hasil dari penggabungan ini dapat berupa tulisan maupun rencana atau mekanisme.

6) Penilaian (*evaluation*)

Kemampuan seseorang yang dituntut untuk dapat mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu.

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil mempunyai peran penting dalam kelangsungan pembelajaran. Proses dalam penilaian hasil belajar bisa memberikan informasi kepada guru mengenai kemajuan siswa dalam mencapai tujuan yang

ditetapkan. Dari informasi tersebut dapat membantu guru dalam menyusun dan membina kegiatan siswa lebih baik.

Menurut Munadi dikutip dari Rusman (2015: 67) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal, yaitu:

1. Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum, kondisi pada fisiologis seperti keadaan kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan sakit, lelah dan letih, tidak juga dalam keadaan cacat jasmani. Karena hal-hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja siswa dalam menerima suatu pembelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap masing-masing siswa pada umumnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, pastinya hal ini dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Adapun beberapa faktor tersebut mencakup intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.

2. Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Faktor tersebut mencakup suhu, kelembapan dan lain-lain.

Belajar ditempat yang gerah akan berbeda dengan ditempat yang sejuk ketika sedang belajar mengajar.

b) Faktor Instrumental

Faktor instrumental merupakan faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana agar tercapainya tujuan belajar yang diinginkan. Faktor instrumental meliputi kurikulum, sarana dan guru.

Sedangkan menurut Slameto (2015: 102) faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik kognitif siswa ada sembilan macam, yaitu:

1) Persepsi

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya.

2) Perhatian

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian seseorang tertuju atau diarahkan pada hal-hal yang baru, yang baru diperoleh dengan pengalaman yang didapat selama hidupnya.

### 3) Mendengarkan

Mendengarkan adalah memahami simbol yang dilihat atau didengar. Pada tahap ini orang harus mengadakan analisis atas rangsangan yang diterima.

### 4) Ingatan

Ingatan adalah penarikan kembali informasi yang pernah diperoleh sebelumnya. Informasi yang diterima dapat disimpan untuk, a) beberapa saat saja, b) beberapa waktu dan c) jangka waktu yang tidak terbatas.

### 5) *Readiness* (Kesiapan) dan Transfer

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Sedangkan transfer adalah pengaruh hasil belajar yang telah diperoleh pada waktu yang lalu terhadap proses dan hasil belajar yang dilakukan kemudian.

### 6) Struktur Kognitif

Struktur kognitif merupakan substansi serta sifat organisasi yang signifikan keseluruhan pengetahuan siswa mengenai bidang mata pelajaran tertentu, yang mempengaruhi prestasi akademis dalam bidang pengetahuan yang sama di masa mendatang.

### 7) Inteligensi

Pengetahuan mengenai tingkat kemampuan intelektual atau intelegensi siswa akan membantu pengajar menentukan apakah siswa mampu mengikuti pelajaran yang diberikan, serta meramalkan keberhasilan atau gagalnya siswa yang bersangkutan bila telah mengikuti pengajaran yang diberikan.

#### 8) Kreativitas

Kreativitas ialah hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar.

#### 9) Gaya Kognitif

Gaya kognitif dapat dikonsepsikan sebagai sikap, pilihan atau strategi yang secara stabil menentukan cara-cara seseorang yang khas dalam menerima, mengingat, berpikir dan memecahkan masalah.

### 3. Aqidah Akhlak

#### a. Pengertian Aqidah Akhlak

Aqidah dalam bahasa Arab, berasal dari kata “*‘aqada* (عقد) – *ya’qidu* (يعقد) – *‘aqiidatan* (عقيدتنا)”, artinya ikatan, simpul atau sangkutan. Yang memiliki makna mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan seluruh ajaran Islam. Secara umum artinya ialah iman (kepercayaan) atau keyakinan (Amiruddin, Aliaras Wahid dan Moh Rofiq, 2006: 51).

Akhlak menurut Abdullah Dazar dikutip dari Sarjuni dan Didiek Ahmad (2017: 216) mengemukakan bahwa suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap membawa kecenderungan kepada pemilihan pada pihak yang benar (akhlak *mahmudah*) atau pihak yang salah (akhlak *mazmumah*).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Aqidah Akhlak adalah suatu proses perubahan seseorang, baik secara tingkah laku maupun pengetahuan melalui interaksi antara guru dan siswa yang di dalamnya terdapat materi mengenai Aqidah Akhlak. Pelajaran Aqidah Akhlak memiliki peran untuk mempratekkan dalam bentuk kebiasaan baik (*mahmudah*) agar dapat terhindar dari akhlak tercela (*mazmumah*) dalam kehidupan sehari-hari.

**b. Tujuan Pelajaran Aqidah Akhlak**

Aqidah Akhlak merupakan salah satu dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang salah satunya membahas tentang rukun iman lalu dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan mengenai meneladani kisah, yang dapat menciptakan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji (*mahmudah*) dan adab islami dengan memberikan contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya sehari-hari.

Berdasarkan Permenag No. 2 tahun 2008 pelajaran Aqidah Akhlak bertujuan agar dapat membekali siswa dalam hal:

- 1) Menumbuh kembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengamalan peserta didik tentang aqidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
- 2) Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela (*mazmumah*) dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam.

**c. Pembelajaran dalam Aqidah Akhlak**

Untuk lebih mudahnya melihat apa-apa saja yang dipelajari oleh siswa, maka penulis memberikan bab-bab yang dipelajari di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru kelas XI, adapun bab-bab yang dipelajari ialah:

- 1) Memahami ilmu kalam
- 2) Memahami aliran-aliran ilmu kalam dan tokoh-tokohnya
- 3) Menghindari akhlak tercela
- 4) Membiasakan akhlak terpuji
- 5) Meneladani kisah
- 6) Memahami tasawuf dalam Islam
- 7) Akhlak pergaulan remaja
- 8) Adab takziah
- 9) Meneladani kisah

## B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan digunakan untuk pengembangan pelaksanaan penelitian. Hasil penelitian sebelumnya dijadikan masukan untuk penyusunan dugaan sementara. Berikut ini penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan memiliki kesamaan dengan penelitian ini.

Penelitian ini mengenai pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan skripsi ini, diantaranya:

1. Rizkawati Mustian (11108241090), penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2015. Dengan judul skripsi Komponen Pembelajaran yang Mempengaruhi Daya Ingat Anak di Kelas IIIB SD Negeri Tukangan Yogyakarta.
2. Mella Handayani (152410003), penelitian dari Universitas Islam Riau, tahun 2018. Dengan judul skripsi Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru.
3. Rahmi Fadhillah (162410083), penelitian dari Universitas Islam Riau, tahun 2018. Dengan judul skripsi Penggunaan *Metode Cooperative Learning Tipe Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas III D SDN 181 Pekanbaru.

Dari contoh beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain, maka masalah yang peneliti ambil mengenai hasil belajar adalah pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.

### C. Konsep Operasional

Daya ingat ialah proses mental yang melibatkan penyandian (*encoding*), penyimpanan (*storage*) dan pemanggilan kembali (*retrieval*) informasi dan pengetahuan yang semuanya terpusat di otak (Muhibbin Syah, 2016:17). Dengan indikator sebagaimana dalam Tabel 01 berikut ini:

**Tabel 01: Konsep Operasional Daya Ingat**

Variabel X	Aspek	Indikator
Daya Ingat	<i>Overlearning</i> (belajar lebih)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa ingat dengan kebiasaan di luar aktifitas belajarnya ketika di luar pembelajaran.</li> <li>b) Siswa belajar terarah agar mendapatkan hasil yang maksimal.</li> <li>c) Siswa belajar dengan giat agar mampu mengingat dengan baik.</li> </ul>
	<i>Ekstra Study Time</i> (tambahan waktu belajar)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa menambah belajar dengan mengikuti les.</li> <li>b) Siswa mengulang pelajaran saat berada di rumah atau asrama.</li> <li>c) Siswa belajar dengan teman yang lebih pandai darinya.</li> </ul>
	<i>Mnemonic Device</i> (muslihat memori)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa membuat irama dalam penghafalan.</li> <li>b) Siswa memahami pelajaran dengan penyingkatan kata/kalimat.</li> <li>c) Siswa mengerti dengan kata kunci dalam pembelajaran.</li> <li>d) Siswa lebih cepat paham dengan mencari kalimat yang mengandung kata-kata penting.</li> </ul>

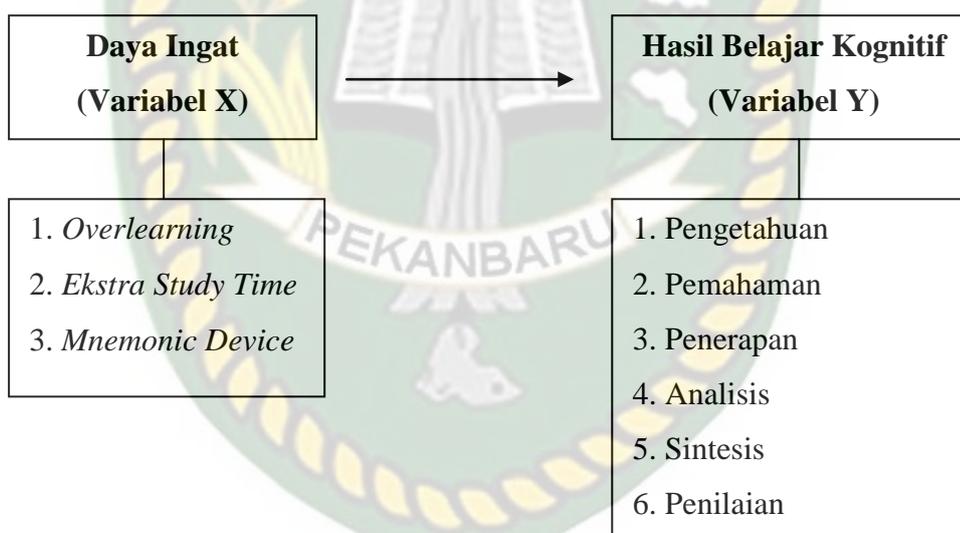
Hasil belajar kognitif ialah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kawasan kognisi yang melibatkannya mulai dari kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi sehingga pemanggilan kembali (*recall*) informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah (Purwanto, 2014: 50). Dengan indikator sebagaimana dalam Tabel 02 berikut ini:

**Tabel 02: Konsep Operasional Hasil Belajar Kognitif**

Variabel Y	Aspek	Indikator
1	2	3
Hasil Belajar Kognitif	Pengetahuan ( <i>knowledge</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa dapat menyebutkan sesuatu yang berhubungan dengan materi.</li> <li>b) Siswa dapat menunjukkan sesuatu yang berhubungan dengan materi.</li> <li>c) Siswa dapat mengenal apa yang disebutkan dalam materi.</li> <li>d) Siswa dapat mengingat saat mengulangi pembelajaran.</li> </ul>
	Pemahaman ( <i>comprehension</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa dapat mengilustrasikan segala hal yang berhubungan dengan materi.</li> <li>b) Siswa dapat menterjemahkan dari apa yang ia kuasai.</li> <li>c) Siswa dapat mengubah materi menjadi pemahamannya sendiri.</li> </ul>
	Penerapan ( <i>application</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa dapat menghubungkan materi yang diajarkan menjadi mempratekkannya.</li> <li>b) Siswa dapat mengembangkan materi menjadi kegiatan sehari-harinya.</li> <li>c) Siswa dapat menerapkan materi ke dalam kehidupannya.</li> <li>d) Siswa dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan.</li> </ul>
	Analisis ( <i>analysis</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Siswa dapat menganalisis materi yang diajarkan.</li> <li>b) Siswa dapat menemukan perbedaan dari hasil yang telah dianalisis dalam materi.</li> <li>c) Siswa dapat menarik kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.</li> </ul>

1	2	3
	Sintesis ( <i>synthesis</i> )	a) Siswa dapat menghubungkan satu materi dengan materi lainnya. b) Siswa dapat menentukan penggabungan materi yang sedang dipelajari. c) Siswa dapat mengambil manfaat dari penggabungan materi yang telah diajarkan.
	Penilaian ( <i>evaluation</i> )	a) Siswa dapat menduga hasil yang ia peroleh. b) Siswa dapat mengevaluasi hasil yang telah ia lakukan. c) Siswa dapat membandingkan penilaian yang ia terima.

#### D. Kerangka Konseptual



#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu diuji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dan menunjang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka konseptual yang telah disampaikan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ( $H_a$ ) : ada pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan untuk meneliti ini ialah penelitian kuantitatif korelasi. Maksudnya, penelitian korelasional merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan antara dua variabel atau lebih (Sukmadinata, 2015: 56). Dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah hubungan antara daya ingat (sebagai variabel X) dengan hasil belajar kognitif (sebagai variabel Y).

##### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Hidayah Pekanbaru yang berada di jalan Handayani No. 25, Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung semenjak bulan Maret-Juni tahun 2020. Hal ini dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 03: Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan penelitian	×	×														
2.	Pengumpulan data			×	×	×											
3.	Pengolahan data dan analisis data						×	×	×	×	×	×	×				
4.	Penyusunan laporan hasil penelitian													×	×	×	×

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Apabila jumlah responden kurang dari 100, maka sampel diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih (Arikunto, 2002: 112).

Dalam penelitian ini penulis menetapkan seluruh kelas XI yang berjumlah 71 siswa untuk dijadikan sebagai sampel, dikarenakan populasinya kurang dari 100 maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya disebut dengan sampel jenuh atau total sampling.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menemukan data yang benar dan tepat, maka dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

#### 1. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner merupakan suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab

secara tertulis oleh responden. Kuesioner seperti halnya interview yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain (Hadi dan Haryono, 1998: 137).

Angket adalah mengajukan beberapa pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan untuk dijawab oleh responden, yaitu seluruh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru mengenai pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif pada pelajaran Aqidah Akhlak.

Keterangan pilihan jawaban alternatif:

Sangat Setuju (SS) = 4 poin

Setuju (S) = 3 poin

Tidak Setuju (TS) = 2 poin

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 poin

## 2. Tes

Tes merupakan serangkaian beberapa pertanyaan ataupun latihan maupun alat lainnya yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam keterampilan, pengetahuan, intelegensi maupun bakat yang dimiliki oleh setiap individu maupun kelompok.

Keterangan pilihan jawaban alternatif:

Benar = 2 poin

Salah = 1 poin

**Tabel 04: Kisi-kisi Instrumen Daya Ingat**

No	Variabel	Dimensi	Nomor Item
1.	Daya Ingat	<i>Overlearning</i> (belajar lebih)	1, 2, 3, 4, 5 dan 6
2.		<i>Ekstra Study Time</i> (tambahan waktu belajar)	7, 8 dan 9
3.		<i>Mnemonic Device</i> (muslihat memori)	10, 11, 12 dan 13

**Tabel 05: Kisi-kisi Hasil Belajar Kognitif**

No	Variabel	Dimensi	Nomor Item
1.	Hasil Belajar Kognitif	Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	1, 2 dan 3
2.		Pemahaman ( <i>Comprehension</i> )	4, 5, 6 dan 7
3.		Penerapan ( <i>Application</i> )	8, 9, 10 dan 11
4.		Analisis ( <i>Analysis</i> )	12, 13 dan 14
5.		Sintesis ( <i>Synthesis</i> )	15 dan 16
6.		Penilaian ( <i>Evaluation</i> )	17 dan 18

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sejarah di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru, keadaan guru, sarana dan prasarana yang mendukung di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.

## F. Teknik Pengolahan Data

Dalam melakukan teknik pengolahan dan menganalisis data penelitian, maka digunakan beberapa teknik analisis deskriptif kuantitatif. Adapun tahapan pengolahannya sebagai berikut:

### 1. Penyuntingan (*editing*)

Penyuntingan ialah kegiatan yang dilakukan setelah peneliti menyelesaikan himpunan data di lapangan, kegiatan tersebut menjadi

penting karena kenyataannya data yang terhimpun kadang-kadang belum memenuhi harapan peneliti seperti kurang atau terlewatkan, berlebihan maupun terlupakan.

## 2. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean ialah memberikan tanda dengan tujuan agar mengetahui adanya data yang sama atau berbeda. Proses ini dinamakan penulis memberikan kode atau tanda terhadap data yang telah terkumpul dan yang telah di cek kesesuaiannya dengan judul penelitiannya.

## 3. Pembeberan (*tabulating*)

Pembeberan ialah bagian akhir dari pengolahan data. Maksudnya adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (Cholid Narbuko dan Achmadi, 2013: 76).

## 4. Penilaian (*scoring*)

Memberi skor (nilai) terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat pada angket setelah penulis melakukan tahap editing.

## G. Teknik Analisis Data

Sebelum penelitian dimulai, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir-butir instrumen pada kedua variabel agar teruji keabsahan dan kehendak butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil dari uji coba harus dicari validilitas dan reliabilitasnya.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data agar mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan dari item tersebut dengan mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkapkan. Item biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan menggunakan sesuatu (Duwi Priyatno, 2014: 51).

Dalam penelitian maka validitas instrumen menggunakan bentuk program SPSS 25 dengan menggunakan metode korelasi *product moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Menurut Duwi Priyatno (2014: 55) item-item setiap instrumen valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan cara:

- a) Dengan menentukan apakah item valid atau tidak valid, maka dilihat pada nilai signifikan  $< 0,05$  maka item dinyatakan valid, tetapi apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak valid.
- b) Dengan membandingkan  $r$  hitung (*pearson correlation*) dengan  $r$  tabel (di dapat dari tabel  $r$ ). Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $> r$  tabel maka item dikatakan valid. Sedangkan jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item dikatakan tidak valid.

Pengujian validitas telah diuji di MAS Miftahul Hidayah Sungai Apit yang disebarkan sejumlah 15 orang siswa. Berdasarkan hasil

responden pada Variabel X dinyatakan semuanya valid. Jadi dalam penelitian ini untuk Variabel X (Daya Ingat) menggunakan 13 item pernyataan dari 13 item pernyataan.

**Tabel 06: Hasil Uji Validilitas Daya Ingat (Variabel X)**

Item Pernyataan	Nilai r ( <i>pearson correlation</i> )	Nilai p Sig. (2-tailed)	Keterangan
X1	0,884	0,000	Valid
X2	0,817	0,000	Valid
X3	0,929	0,000	Valid
X4	0,954	0,000	Valid
X5	0,872	0,000	Valid
X6	0,808	0,000	Valid
X7	0,655	0,008	Valid
X8	0,738	0,002	Valid
X9	0,699	0,004	Valid
X10	0,733	0,002	Valid
X11	0,785	0,001	Valid
X12	0,909	0,000	Valid
X13	0,785	0,001	Valid

Ket:  $P > 0,05$        $r$  tabel  $< 0,44$

Jika  $r$  hitung  $>$  tabel, maka instrumen atau pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dikatakan valid). Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen atau pernyataan berkorelasi tidak signifikan terhadap skor total (dikatakan tidak valid).

Pengujian validilitas telah diuji di MAS Miftahul Hidayah Sungai Apit yang disebarakan sejumlah 15 orang siswa. Berdasarkan hasil responden pada Variabel Y dinyatakan ada 7 item yang tidak valid. Jadi, dalam penelitian ini untuk Variabel Y (Hasil belajar kognitif) menggunakan 18 item tes soal dari 25 item tes soal.

Tabel 07: Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Kognitif (Variabel Y)

Item Pernyataan	Nilai r ( <i>pearson correlation</i> )	Nilai p Sig. (2-tailed)	Keterangan
Y1	0,583	0,022	Valid
Y2	0,792	0,000	Valid
Y3	0,403	0,137	Tidak Valid
Y4	0,496	0,060	Tidak Valid
Y5	0,830	0,000	Valid
Y6	0,536	0,039	Valid
Y7	0,686	0,005	Valid
Y8	0,536	0,039	Valid
Y9	0,704	0,003	Valid
Y10	0,865	0,000	Valid
Y11	0,785	0,001	Valid
Y12	0,785	0,001	Valid
Y13	0,792	0,000	Valid
Y14	0,830	0,000	Valid
Y15	0,132	0,639	Tidak Valid
Y16	0,830	0,000	Valid
Y17	0,865	0,000	Valid
Y18	0,704	0,003	Valid
Y19	0,132	0,639	Tidak Valid
Y20	0,792	0,000	Valid
Y21	0,830	0,000	Valid
Y22	0,403	0,137	Tidak Valid
Y23	0,830	0,000	Valid
Y24	0,237	0,395	Tidak Valid
Y25	0,495	0,060	Tidak Valid

Ket:  $P > 0,05$        $r \text{ tabel} < 0,44$

Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka instrumen atau pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dikatakan valid). Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka instrumen atau pernyataan berkorelasi tidak signifikan terhadap skor total (dikatakan tidak valid).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsentrasi alat ukur yang digunakan data. Alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran

yang konsistensi apabila pengukuran diulang kembali. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS 25. Metode yang sering digunakan untuk mengukur skala rentang adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, hanya item valid saja yang dapat diuji. Untuk menentukan instrumen tersebut reliabel atau tidak maka dapat menggunakan batasan 0,6. Apabila  $< 0,6$  maka kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 hingga 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi) (Priyatno, 2014: 64).

**Tabel 08: Hasil Uji Reliabilitas Daya Ingat (Variabel X)**

Cronbach's Alpha	N of items
.957	13

Berdasarkan Tabel 08 diketahui bahwa Variabel X (Daya Ingat) semua item pernyataan dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 yakni  $0,957 > 0,6$ . Jadi instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian.

**Tabel 09: Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar Kognitif (Variabel Y)**

Cronbach's Alpha	N of items
.937	25

Berdasarkan Tabel 09 diketahui bahwa Variabel Y (Hasil Belajar Kognitif) semua item pernyataan dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 yakni  $0,937 > 0,6$ . Jadi instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian.

## H. Uji Asumsi Dasar

Dalam penelitian ini uji asumsi dasar dilakukan sebagai persyaratan untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan dalam analisis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dalam mengelola data penelitiannya.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting dikarenakan dengan data yang terdistribusikan normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS 25 yang dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Dengan kriteria pengujiannya ialah jika signifikan (*Asymp Sig. 2-tailed*) lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal sedangkan jika kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS 25 dengan cara *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel mempunyai hubungan linear secara signifikansi ataupun tidak.

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika *signifikansi linearity* kurang dari 0,05.

### 3. Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis data yang dilakukan pada penelitian menggunakan analisa kuantitatif yaitu dengan suatu model agar bisa mengukur pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Kemudian untuk pengujiannya dianggap hasil belajar kognitif (Y) dipengaruhi oleh daya ingat (X). Pengujian hipotesis didapat melalui regresi linear sederhana dengan pengambilan keputusan berdasar kepada nilai probabilitas (*Sig*) > taraf nyata ( $\alpha$ ) maka,  $H_a$  diterima dan apabila probabilitas (*Sig*) < taraf nyata ( $\alpha$ ) maka,  $H_o$  ditolak (Syofian Siregar, 2013: 334).

Angket yang telah diperoleh kemudian di proses, dianalisis dan disimpulkan menggunakan persamaan regresi linear sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)

x = Variabel independen

a = Nilai konstanta harga  $\hat{Y}$  jika x = 0

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif)

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana ialah regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam regresi, sedangkan regresi berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi (Sugiono, 2013: 231).

Kemudian untuk melihat hubungan antara variabel X dengan Y bisa digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 10: Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkatan Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Normal
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber data: Riduwan dan Sunarto (2013: 81)

## BAB IV

### PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Identitas Sekolah

Nama sekolah	:	MA Miftahul Hidayah Pekanbaru
Nomor statistik sekolah	:	131214710008
Nomor piagam/ SK pendirian	:	A/IV/PP.03.2/01/2000
Status sekolah	:	Terakreditasi C
Alamat	:	Jl. Handayani No. 25, kelurahan Maharatu, kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru - Riau
Tahun berdiri sekolah	:	2000
Penyelenggara sekolah	:	Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami

##### 2. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru

Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru terletak di jalan Handayani No. 25, kelurahan Maharatu, kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru tidak terlepas dari pondok pesantren Nurul Huda Al-Islami, secara formal berdiri pada tahun 1997 sesuai dengan akta pendirian yayasan. Berdirinya pondok pesantren ini didasari karena adanya desakan, masukan atau *input* dari masyarakat berkaitan tentang perlunya pendidikan formal pada yayasan karena hal ini disebabkan karena secara non-formal pesantren ini sesungguhnya berdiri sejak tahun 1992, akan tetapi pengajaran masih bersifat dibawah atap, maksudnya tidak terstruktur. Sehingga dengan demikian pendiri Yayasan Pondok

Pesantren Nurul Huda Al-Islami menghimpun masukan-masukan tersebut kemudian menjadikannya sebagai sebuah lembaga yang kemudian diberi nama Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami. Sedangkan Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru didirikan pada tahun 2000 yang diketuai oleh Prof. Dr. Ahmad Mujahid, MA yang kemudian diteruskan oleh Drs. H. M. Syahid hingga sekarang.

Pengasuh ponpes (pondok pesantren) Nurul Huda Al-Islami bernama KH. Maqsudi Jamsari bersama KH. Mas'ud Hasbullah. Mereka berdua inilah yang merintis pendidikan yang awalnya hanya ada 5 santri hingga mencapai kurang lebih 250 santri. Dari sisi pendidikan dibedakan antara pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal menggunakan kurikulum kementerian agama dan kurikulum yang diberikan pemerintah melalui departemen pendidikan nasional. Sedangkan tambahan kurikulum yang diberikan dalam ponpes (pondok pesantren) ini adalah kurikulum yang mengacu pada pondok pesantren salafiah, yakni ponpes yang menjadi pembina utamanya Lirboyo Kediri. Dalam yayasan ponpes ini terdapat dua lembaga atau institusi dalam satu atap, maksudnya ada pendidikan formal tingkat MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah) yang masing-masing ada persamaan dan perbedaan yang substansional. Contohnya pendidikan salafiah yang menggunakan kalender hijriah, sedangkan pendidikan formal menggunakan kalender masehi. Pelajaran-pelajaran yang diberikan juga berbeda, seperti dalam pendidikan pesantren menekankan

pada ilmu alat atau kitab kuning sedangkan pendidikan formal lebih menekankan kurikulum yang disebut dengan Kurikulum 2013 (K13).

### 3. Lingkungan Sekolah

Keadaan Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru ditinjau dari segi lingkungannya cukup memadai dengan luas pekarangan madrasah 2.700 m<sup>2</sup> dan berada di Kota Pekanbaru serta dikelilingi perumahan warga.

Proses belajar mengajar mendukung dikarenakan suasana lingkungannya sangat tenang, aman dan damai. Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru masih membutuhkan sarana pendidikan seperti perpustakaan dengan buku yang lengkap, laboratorium bahasa, aula pertemuan dan lapangan olahraga, kantor guru, UKS dan ruang koperasi. Untuk itu pihak sekolah bersama komite sekolah berupaya agar mewujudkan prasarana yang kurang tersebut agar terpenuhi fasilitas penunjang pendidikan.

### 4. Visi dan Misi Sekolah

#### a. Visi

Pembentukan kader umat yang unggul dalam prestasi, beriman, berakhlak mulia yang mampu menyongsong globalisasi dalam bingkai Al-Qur'an dan Sunnah.

#### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan generasi muda berkualitas, berprestasi, beriman dan bertakwa.

- 2) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan sesuai perkembangan dunia pendidikan.
- 3) Mewujudkan MAS Miftahul Hidayah Pekanbaru sebagai madrasah yang unggul dalam penyesuaian komunikasi verbal arab dan inggris.

## 5. Keadaan Guru

**Tabel 11: Gambaran Ketenagakerjaan di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru**

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pelajaran	Status
1.	Drs. H. M. Syahid	L	S1	Aqidah Akhlak	Kepsek
2.	Sirajul Munir, M. Sy	L	S1	Geografi	Guru
3.	Saiman, S. Pd	L	S1	Bahasa Inggris	Guru
4.	Sukri	L	S1	Bahasa Indonesia	Kepala Pustaka
5.	Muhsinin, S. SI	L	S1	Biologi	Guru
6.	Lailatul Badriah, S. Pd	P	S1	Matematika	Guru
7.	Sulaiman, S. Pd	L	S1	PPKn	Guru
8.	Mudhofir, S. Pd	P	S1	Fiqh	Guru
9.	Imam Nawawi, S. IT	L	S1	TIK	Guru
10.	Rahmawati, S. Pd.I	P	S1	Al-Qur'an Hadits	Guru
11.	Jauharotunnafisah S. Psi	P	S1	BP	Guru
12.	Bahtiar Zulkifli	L	SLTA	Penjaskes	Guru
13.	Muhammad Akhlis, S. Sos	P	S1	Sosiologi	Guru
14.	Muzakky Mushoffa, S. Pd	L	SLTA	Aqidah Akhlak	Guru
15.	Mizan Fadholi, S. IP	P	S1	Bahasa Arab	Guru
16.	Rusmiati, S. Pd	P	S1	Kimia	Guru
17.	Mukhtar, S. Pd	L	S1	Sejarah	Guru

## 6. Sarana dan Prasarana

**Tabel 12: Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Unit madrasah	1 unit
2.	Ruang kelas/belajar	7 ruang
3.	Ruang guru/pegawai	1 ruang
4.	Ruang perkantoran	1 ruang
5.	Perpustakaan madrasah	1 ruang
6.	Rumah dinas guru	0 ruang
7.	WC/toilet madrasah	30 ruang
8.	Ruang UKS/PKHS	1 ruang
9.	Ruang koperasi madrasah	0 ruang

Sumber data: TU Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru 2020

## B. Hasil Penelitian

### 1. Pengolahan Data

Data yang disajikan pada penyajian hasil penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah angket dan tes soal. Hasil angket dan tes soal yang telah diperoleh diharapkan mampu menunjukkan apakah terdapat pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Angket dan tes soal ini diberikan kepada 71 orang responden yang menjadi sampel.

Dalam angket dan tes soal tersebut diberikan pilihan jawaban alternatif (sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju) yang bisa dipilih siswa di dalam pernyataan yang diberikan dalam angket. Dan tes soal dengan empat pilihan, tetapi hanya satu pilihan yang benar

(benar dan salah). Untuk lebih jelasnya hasil penelitian ini bisa dilihat pada tabel olahan angket dan tes soal berikut ini.

**Tabel 13: Rekapitulasi Hasil Angket Daya Ingat (Variabel X)**

No	Pernyataan	Jawaban				Jumlah
		SS	S	TS	STS	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Saya sadar jika belajar dengan giat akan membuat saya lebih paham terhadap pembelajaran.	38	30	1	2	71
2.	Saya sadar jika belajar secara terarah akan terjadi perubahan pemahaman dalam pembelajaran.	30	37	0	4	71
3.	Saya sadar jika belajar secara berkelanjutan akan mendapatkan sesuatu yang lebih baik dari kemaren.	32	33	4	2	71
4.	Saya sadar jika belajar secara giat akan mengalami perubahan dalam daya ingat.	38	28	1	4	71
5.	Saya menyadari jika belajar dengan rutin akan mengubah pola tingkah laku saya menjadi lebih baik.	19	44	5	3	71
6.	Saya menyadari bahwa dengan belajar yang rutin dapat membuat perubahan pada otak untuk mengingat sesuatu.	36	28	4	3	71
7.	Saya menyadari jika mengikuti les dapat meningkatkan daya ingat saya menjadi lebih kuat.	35	31	3	2	71
8.	Saya sadar jika menambah waktu belajar di luar pembelajaran seperti di rumah atau asrama bisa efektif untuk meningkatkan daya ingat.	16	34	19	2	71
9.	Saya sadar jika belajar kepada teman saat di luar jam pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat saya.	33	28	7	3	71
10.	Saya dapat membuat rima (ritme) jika dilakukan suatu penghafalan dalam pembelajaran.	25	41	3	2	71

1	2	3	4	5	6	7
11.	Saya memahami pembelajaran jika menggunakan singkatan yang tepat untuk menjadi sebuah perpaduan kalimat pada pembelajaran.	33	28	8	2	71
12.	Saya lebih mudah mengerti jika menggunakan kata kunci ( <i>key word</i> ) dalam suatu pembelajaran.	34	22	11	4	71
13	Saya dapat memahami pembelajaran dengan mencari kalimat yang mengandung kata-kata penting.	30	20	17	4	71
<b>Jumlah</b>		<b>399</b>	<b>404</b>	<b>83</b>	<b>37</b>	<b>923</b>
<b>(%)</b>		<b>43%</b>	<b>43%</b>	<b>9%</b>	<b>4%</b>	<b>81%</b>

Dari Tabel 13 diketahui bahwa jawaban yang menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 399 atau 43%, yang menyatakan “Setuju” sebanyak 404 atau 43%, yang menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 83 atau 9% dan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 37 atau 4%.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa daya ingat siswa sebesar 81% dengan interpretasi sangat kuat di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru Kelas XI sebanyak 71 orang siswa.

**Tabel 14: Rekapitulasi Hasil Tes Kognitif Siswa (Variabel Y)**

No	Pertanyaan	Benar	Salah	Jumlah
1	2	3	4	5
1.	Ilmu kalam berfungsi sebagai ilmu yang dapat mengokohkan dan menyelamatkan keimanan pada diri seseorang dari....	67	4	71
2.	Ilmu ini membahas tentang pokok-pokok agama Islam yakni akidah-akidah Islam, ini disebut juga dengan....	65	6	71
3.	Termasuk fungsi ilmu kalam adalah, <i>kecuali</i> ....	64	7	71

1	2	3	4	5
4.	Golongan yang menganut paham <i>free will and free act</i> adalah....	62	9	71
5.	Aliran kalam yang dikenal dengan istilah <i>fatalism</i> atau <i>predestination</i> adalah....	66	5	71
6.	Ditegaskan dalam firman Allah, " <i>Janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyah yang dahulu</i> ". (QS. Al-Ahzab: 33) berdasarkan ayat tersebut, Islam memberi aturan dan cara berhias yang benar yaitu....	64	7	71
7.	Berduaan antara laki-laki dan perempuan yang bukan suami-istri dan tidak ada pula mahram tanpa orang ketiga dilarang, perbuatan tersebut disebut juga dengan....	65	6	71
8.	Suatu perbuatan yang melanggar ketentuan syariat Allah dan Rasul-Nya seperti meninggalkan shalat disebut....	65	6	71
9.	Sikap seorang muslim terhadap teman yang terjerumus dalam permainan judi adalah....	64	7	71
10.	Jika bertamu tidak diijinkan masuk oleh pemilik rumah, hendaknya....	61	10	71
11.	Jika akan memakai pakaian, dahulukanlah anggota badan....	59	12	71
12.	Muslim yang melakukan dosa besar tidak bisa digolongkan sebagai orang kafir karena dia masih punya iman, tapi juga tidak bisa disebut mukmin karena seorang mukmin tidak mungkin melakukan dosa besar. Pendapat ini disampaikan oleh....	57	14	71
13.	Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut! (1) Kampanye anti penyalahgunaan narkoba (2) Mengonsumsi ekstasi dan sabu-sabu (3) Mengetahui seluk beluk narkoba sehingga tidak tertarik mencobanya (4) Menghisap ganja badan terasa bugar	61	10	71

1	2	3	4	5
	(5) Mengawasi dan mengendalikan distribusi narkoba Dari pernyataan-pernyataan tersebut, yang termasuk penanggulangan perilaku mengkonsumsi narkoba adalah....			
14.	Diantara perilaku dibawah ini yang <b>bukan</b> adab bagi umat Islam dalam berkendara umum adalah....	61	10	71
15.	Mendatangi keluarga orang yang meninggal dunia dengan maksud menyabarkannya dengan ungkapan-ungkapan yang dapat menenangkan perasaan dan menghilangkan kesedihan. Pernyataan tersebut merupakan bagian dari....	57	14	71
16.	Seorang muslim diperbolehkan bersatu dengan orang non-muslim dalam bidang sosial kemasyarakatan dan bernegara. Hal tersebut pernah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw pada saat hidup di Madinah. Beliau berdampingan dan bergandengan dengan orang yahudi dan nasrani dengan membuat deklarasi bersama yang dikenal dengan....	64	7	71
17.	Memohon atas segala dosa dan kesalahan disertai janji yang sungguh-sungguh untuk tidak mengulangi perbuatan dosa disebut....	63	8	71
18	Berikut nilai-nilai positif ta'ziah, <b>kecuali</b> ....	66	5	71
<b>Jumlah</b>		<b>1131</b>	<b>147</b>	<b>1278</b>
<b>(%)</b>		<b>88%</b>	<b>11%</b>	<b>94%</b>

Dari Tabel 14 tersebut, dapat dilihat bahwa jawaban yang menjawab “Benar” sebanyak 1131 atau 88%. Sedangkan yang menjawab “Salah” sebanyak 147 atau 12%.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa hasil belajar kognitif siswa sebesar 94% dengan interpretasi sangat kuat di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru Kelas XI sebanyak 71 orang siswa.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Dalam penggunaan uji normalitas, dilakukan dengan cara yang menggunakan aplikasi SPSS 25 yang dilakukan dengan metode *one sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk dapat mengetahui apakah data yang telah diolah normal atau tidak normal. Cukup dengan melihat pada nilai *significance*. Dengan kriteria sebagai berikut ini:

- a. Jika *significance*  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. Jika *significance*  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal

**Tabel 15: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X	Y
N		71	71
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	43.94	33.58
	Std. Deviation	2.478	2.303
Most Extreme Difference	Absolute	.099	.178
	Positive	.099	.147
	Negative	-.078	-.178
Test Statistic		.099	.178
Asymp. Sig (2-tailed)		.180 <sup>c</sup>	.200 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 15, dapat disimpulkan bahwa nilai *significance* dalam data Daya Ingat (Variabel X) sebesar 0,180 dan data Hasil Belajar Kognitif (Variabel Y) sebesar 0,200 karena didapat nilai keduanya

*significance* > 0,05 maka dengan kesimpulan data berdistribusi normal, maka analisis data digunakan dengan analisis statistik parametrik.

## 2. Pengaruh Daya Ingat terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa

Dengan pengujian Anova maka dapat diketahui pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI pada pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.

**Tabel 16: Anova**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.021	1	32.021	6.512	.013 <sup>b</sup>
	Residual	339.303	69	4.917		
	Total	371.324	70			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kognitif (Y)

b. Predictors: (Constant), Daya Ingat (X)

Berdasarkan pada Tabel 16, dijelaskan bahwa hasil yang diperoleh melalui SPSS 25 terdapat nilai (F = 6.512) dan nilai signifikan sebesar 0,013 (P < 0,05). Maka hipotesis yang menyatakan tingkat pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru ialah diterima.

**Tabel 17: Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 <sup>a</sup>	.636	.073	2.218

a. Predictors: (Constant), Daya Ingat (X)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Kognitif (Y)

Dalam Tabel 17, apabila kita lihat tingkat pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif sebesar 0,636 berada pada kategori kuat. Disisi yang lain, daya ingat memiliki hubungan dengan hasil belajar kognitif sebesar 0,798 yang berada pada kategori kuat.

Hal tersebut diketahui bahwa hasil belajar kognitif dipengaruhi oleh daya ingat sebesar 0,636 (63,6%) selebihnya terdapat pengaruh yang lainnya sebesar 0,364 (36,4%).

Dengan demikian daya ingat mampu menaikkan hasil belajar kognitif sebesar 63,6%. Oleh sebab itu daya ingat dapat diandalkan untuk menaikkan hasil belajar kognitif siswa, sedangkan 36,4% hasil belajar kognitif siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Tabel 18: Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.583	4.708		4.584	.000
	X	.273	.107	.798	2.552	.013

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kognitif (Y)

Dalam Tabel 18, dapat diprediksi pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI pelajaran Aqidah Akhlak. Tabel *Coefficients* menampilkan nilai (*Constant*) = 21.583 dan nilai B 0,273 (X) serta tingkat signifikan sebesar 0,013 (X). Dari tabel tersebut diperoleh persamaan regresi linear sederhana, yakni  $\hat{Y} = a + bx = 21.583 + 0.273 X$  artinya nilai konstanta (a) adalah 21.583, dapat diartikan jika daya ingat nilainya adalah 0 maka hasil belajar kognitif nilainya sebesar 21.583 .

Koefisien regresi sebesar 0,273 atau 27,3% (X) bahwa ketika daya ingat ditingkatkan akan dapat diprediksi hasil belajar kognitif naik sebesar 0,273 atau 27,3%. Demikian juga sebaliknya, jika daya ingat diturunkan maka otomatis akan menurunkan hasil belajar kognitif siswa sebesar 0,273 atau 27,3%. Dalam Tabel 18 juga dijelaskan bahwa siswa yang memiliki daya ingat sebesar 21,583 atau berada dalam kategori sangat rendah.

**Tabel 19: Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiono, 2013: 231)

Nilai 0,798 dalam Tabel 19 interval koefisien ada dalam rentang 0,60 – 0,799 dengan tingkat pengaruhnya kuat. Ini artinya tingkat pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa adalah kuat.

#### **D. Interpretasi Data**

Interpretasi data dilakukan untuk mengaitkan hasil yang di dapat dalam pelaksanaan di lapangan yang telah dikumpulkan. Maka, di dapatlah hasil penelitian yang menjelaskan bahwa siswa telah memiliki daya ingat yang kuat dan hanya sebagian kecil yang memiliki daya ingat yang rendah. Sedangkan hasil belajar kognitif siswa kuat, artinya hasil belajar kognitifnya baik dan hanya sebagian yang memiliki hasil belajar kognitif yang rendah.

Ada pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Hal ini dapat ditemukan dari hasil uji anova yang mengatakan jika nilai signifikan  $0,013$  ( $0,013 < 0,005$ ).

Besar pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa sebesar  $0,636$  (63,6%). Pada sisi yang lain, daya ingat memiliki hubungan dengan hasil belajar kognitif siswa sebesar  $0,789$  (78,9%). Begitu pula dengan menurunnya hasil belajar kognitif siswa kelas XI pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.

Diprediksi pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa yang koefisien regresi sebesar  $0,273$  atau 27,3% (X), dikatakan bahwa ketika daya ingat ditingkatkan maka diprediksi hasil belajar kognitif naik sebesar  $0,273$  (27,3%). Begitupun sebaliknya, jika daya ingat menurun maka dengan otomatis diprediksi akan menurunkan hasil belajar kognitif siswa sebesar  $0,273$  (27,3%).

Hal ini dijelaskan bahwa hasil belajar kognitif siswa dipengaruhi oleh daya ingat sebesar  $0,636$  (63,6%). Sementara terdapat pengaruh lain sebesar  $0,364$  (36,4%). Dalam penelitian lainnya juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil kognitif siswa, yaitu persepsi, perhatian, mendengarkan, ingatan, *readiness* (kesiapan) dan transfer, struktur kognitif, inteligensi, kreativitas dan gaya kognitif.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

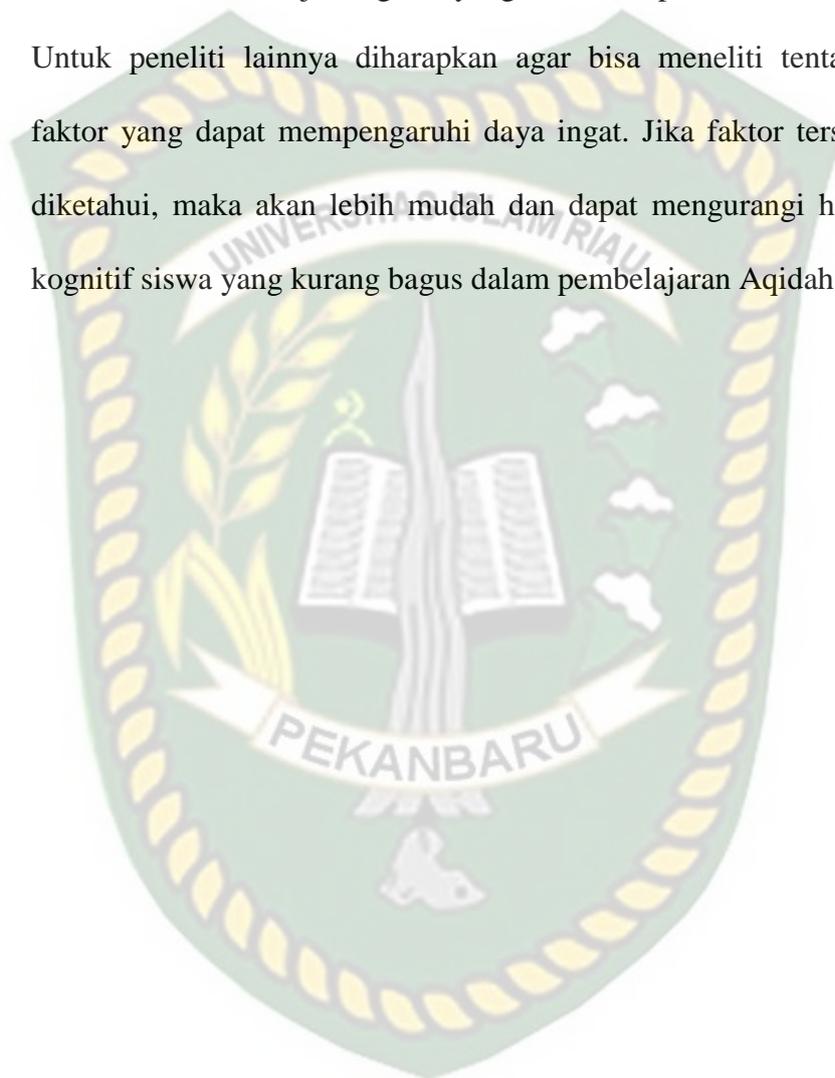
Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Variabel X (daya ingat) terhadap variabel Y (hasil belajar kognitif) di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Pernyataan ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana yang diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,013 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Jadi, daya ingat (X) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif (Y).

Besar tingkatan pengaruh antara variabel X (daya ingat) dan variabel Y (hasil belajar kognitif) sebesar 0,636 atau 63,6% terletak pada rentang koefisien nilai 0,60 – 0,799 yakni kriteria kuat, sedangkan selebihnya sebesar 0,364 atau 36,4% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak diteliti. Ini berarti pengaruh daya ingat terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru dikategorikan “Kuat”.

#### B. Saran-saran

1. Kepada seluruh pendidik di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru agar lebih memperhatikan kejanggalan atau harus peka terhadap siswa yang memiliki hasil belajar kognitif yang rendah agar diberikan pelatihan untuk meningkatkan hasil belajar kognitifnya.

2. Kepada siswa di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru agar dapat meningkatkan daya ingat semaksimal mungkin agar nantinya dapat menaikkan hasil belajar kognitif yang maksimal pula.
3. Untuk peneliti lainnya diharapkan agar bisa meneliti tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi daya ingat. Jika faktor tersebut dapat diketahui, maka akan lebih mudah dan dapat mengurangi hasil belajar kognitif siswa yang kurang bagus dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Buku:

- Ahmad, Sudjono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Alu Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta Pustaka Imam Syafi'i.
- Amiruddin, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Budiningsih, C. Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, H. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, dkk. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kartono, Kartini. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kurniawa, Albert. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nabuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Sarjuni dan Didiek Ahmad Supadie. 2017. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. PT Rineka Cipta: Jakarta.

Solso, Robert. L. 1995. *Psikologi Kognitif Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

----- . 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Priyatno, Duwi. 2014. *Belajar Olah Data dengan SPSS 22*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

----- . 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

----- . 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Riduwan dan Sunarto. 2013. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rukiati, Enung K. 2006. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bukittinggi: Apress.

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tu'u, Tulus. 2004. *Disiplin pada Perilaku dan Hasil Siswa*. Rineka Cipta: Jakarta.

#### **Jurnal:**

Fauziyah, N. E. H. "Dampak Positif Evaluasi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 SD Negeri Blotongan 03 Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 1.2 (2019): 145 – 152.

Fitriawati, Etty, M. Syukri dan Dian Miranda. "Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Anak Melalui Metode Bercerita dengan Media Gambar Berseri." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3,4.

Ismawati, Catur. "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat pada Anak Kelompok B1 di TK Masyithoh Al-Iman

Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul.” *Jurnal Pendidikan Guru PAUD S-1* 5.3 (2006): 337 – 348.

**Skripsi:**

Mella Handayani. 2008. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru*. Universitas Islam Riau: Pekanbaru.

Rahmi Fadillah. 2018. *Penggunaan Metode Cooperative Learning Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas III D SDN 181 Pekanbaru*. Universitas Islam Riau: Pekanbaru.

Rizkawati Mustian. 2015. *Komponen Pembelajaran yang Mempengaruhi Daya Ingat Anak di Kelas IIIB SD Negeri Tukangan Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

